

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Terong (*Solanum melongena* L.) adalah tanaman hortikultura yang dimanfaatkan buahnya. Terong menjadi salah satu bahan pangan yang mudah di dapat dan terjangkau harganya. Terong mengandung banyak manfaat bagi kesehatan karena dipercaya dapat menurunkan kolesterol dalam darah, mengandung zat anti kanker. Terong juga mengandung banyak vitamin dan gizi yang tinggi, seperti vitamin B-kompleks, thiamin, pyridoxine, riboflavin, zat besi, phosphorus, manganese, dan potassium.

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2019), produksi terong Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 551.562 ton dari luas lahan panen 44.535 ha. Hasil ini dirasa masih kurang untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan untuk di ekspor ke luar negeri. Tingginya kandungan gizi pada terong merupakan salah satu alasan komoditas terong banyak digemari. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, permintaan terhadap terong terus meningkat. Akan tetapi peningkatan permintaan tersebut tidak diiringi dengan peningkatan jumlah produksi. Produksi terong yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor, selain lahan pertanian terong yang kurang juga disebabkan karena bunga terong yang mudah mengalami kerontokan, hal ini karena rendahnya produksi hormon dalam tanaman terong yang mengakibatkan bunganya mudah mengalami penuaan dan kerontokan, sehingga diperlukan pemberian hormon untuk mengatasi masalah tersebut.

Peningkatan produksi terong dapat dilakukan dengan macam-macam cara, salah satunya yaitu melalui intensifikasi. Intensifikasi sendiri merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan hasil pertanian dengan cara mengoptimalkan lahan pertanian yang sudah tersedia (Priyono, 2017). Intensifikasi merupakan cara yang tepat untuk mengatasi masalah bunga terong yang mudah rontok, yaitu melalui pemberian zat pengatur tumbuh (ZPT) pada tanaman terong dan penggunaan varietas unggul yang sesuai dengan kondisi lingkungan budidaya. Ada banyak jenis ZPT untuk tanaman, dan salah satu yang dapat digunakan adalah jenis GA3 (Giberelin). ZPT jenis ini mampu meningkatkan hasil tanaman terong dengan merangsang pertumbuhan terong, memperkuat bunga agar tidak mudah rontok,

selain itu ZPT GA3 ini berdasarkan penelitian-penelitian mampu meningkatkan hasil partenokapri tanaman, yaitu proses bunga menjadi buah tanpa melalui proses penyerbukan. Varietas unggul juga dapat digunakan untuk peningkatan produksi, sebab setiap varietas satu dengan lainnya memiliki daya adaptasi yang berbeda-beda pada suatu daerah, penggunaan varietas yang tepat penting dilakukan untuk meningkatkan produktivitas suatu lahan, sehingga dapat pula meningkatkan dari segi ekonomi.

### **1.2. Rumusan Masalah**

- a. Apakah ada pengaruh pemberian ZPT GA3 pada beberapa varietas terong ungu.
- b. Apakah ada pengaruh hasil produksi akibat perlakuan macam varietas terong ungu.
- c. Apakah terdapat interaksi antara pemberian ZPT GA3 dengan beberapa varietas terong ungu.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

- a. Mendapatkan adanya interaksi pemberian ZPT GA3 dengan empat macam varietas terong ungu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu.
- b. Mengetahui konsentrasi pemberian ZPT GA3 yang efektif untuk peningkatan hasil tanaman terong ungu.
- c. Mengetahui varietas terong ungu yang memiliki pertumbuhann dan hasil paling baik dalam penelitian.